

ABSTRAK

Latar Belakang : Intoleransi laktosa merupakan kondisi yang umum terjadi pada anak-anak di Indonesia dan dapat menyebabkan gangguan pencernaan. Untuk memenuhi kebutuhan nutrisi balita dengan kondisi tersebut, susu formula bebas laktosa menjadi alternatif penting. **Tinjauan Penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian isi label informasi nilai gizi dan klaim gizi pada kemasan susu formula bebas laktosa usia 0–12 bulan dan 1–3 tahun berdasarkan Peraturan BPOM No. 31 Tahun 2018, No. 26 Tahun 2021, dan No. 1 Tahun 2022. **Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan kualitatif terhadap delapan merek susu formula bebas laktosa yang beredar di pasaran. **Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh produk (100%) telah memenuhi ketentuan teknis pencantuman label, keterangan minimal, dan informasi nilai gizi. Namun, pada aspek klaim gizi ditemukan beberapa ketidaksesuaian: satu produk tidak memenuhi klaim bebas laktosa, dua produk tidak memenuhi klaim tinggi kalsium, dan tiga produk tidak memenuhi klaim tinggi zat besi. **Kesimpulan :** Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar produsen telah mengikuti regulasi, masih terdapat produk dengan klaim gizi yang tidak sesuai, yang berpotensi menyesatkan konsumen. Oleh karena itu, pengawasan dan edukasi terhadap label pangan sangat penting untuk melindungi konsumen, terutama orang tua dalam pemilihan susu formula untuk anak dengan kebutuhan khusus.

Kata kunci: Susu formula bebas laktosa, label pangan, klaim gizi, informasi nilai gizi, BPOM.

ABSTRACT

Lactose intolerance is a common condition among children in Indonesia and may cause digestive disorders. To meet the nutritional needs of toddlers with this condition, lactose-free formula milk serves as an important alternative. This study aims to analyze the conformity of the nutrition facts label content and nutritional claims on lactose-free formula milk packaging for children aged 0–12 months and 1–3 years, based on BPOM Regulation No. 31 of 2018, No. 26 of 2021, and No. 1 of 2022. This research employed a descriptive observational method with a qualitative approach on eight brands of lactose-free formula milk available on the market. The results show that all products (100%) have complied with the technical labeling requirements, minimum label information, and nutrition facts. However, inconsistencies were found in nutritional claims: one product did not meet the lactose-free claim criteria, two products failed to meet the high-calcium claim, and three products failed to meet the high-iron claim. These findings indicate that although most manufacturers adhere to regulations, some products display misleading nutrition claims, which could misinform consumers. Therefore, proper supervision and public education on food labeling are crucial to protect consumers, particularly parents in selecting appropriate formula milk for children with special dietary needs.

Keywords : Lactose-free formula milk, food labeling, nutrition claims, nutrition facts, BPOM.